

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Strategi peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif tidak bergantung pada analisis statistik atau perhitungan lain untuk sampai pada kesimpulannya. Menurut sudut pandang peneliti sendiri, penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berdasarkan pemahaman dan interpretasi makna fenomenologi dalam konteks tertentu..⁴³

Suatu proses studi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan partisipan dan perilaku yang dapat diamati adalah apa yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor, yang dikutip dalam Moleong, sebagai penelitian kualitatif.⁴⁴

Oleh karena itu, untuk menghimpun informasi deskriptif tentang pengembangan karakter religius melalui kegiatan istighāthah rutin di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, berupa kata-kata tertulis, perilaku partisipan, dan dokumentasi yang diobservasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif karena strategi ini disesuaikan dengan latar penelitian yang dipilih dan menggambarkan secara jelas sifat hubungan peneliti-responden.

⁴³ I Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk keperluan pengumpulan data penelitian yang relevan, keterlibatan peneliti di lapangan sangatlah penting. Melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara, peneliti berperan sebagai alat penting untuk melakukan observasi dan pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atas kejadian sehari-hari. Hal ini berarti peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung keadaan dan fenomena narasumber yang benar-benar muncul selama penelitian. Di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, peneliti juga turut serta dalam berbagai kegiatan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Ds. Ngetal, Kec, pogalan, Kab, Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

Alat utama yang digunakan dalam penelitian adalah data. Penelitian tidak dapat dilakukan atau dianalisis tanpa data. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif, namun makalah sering digunakan..⁴⁵ Pada hakikatnya, penelitian adalah proses membuat kesimpulan dari fakta-fakta yang terkumpul. Sumber tersebut menyatakan bahwa ada dua kategori data, yaitu:

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2021), 129.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya disebut data primer. Pengumpulan data primer adalah proses pengumpulan informasi secara langsung dari subjek dengan menggunakan alat ukur atau peralatan pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara atau serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden yang merupakan santri di Yayasan Roudhlotul Athfal assyafi'iyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelum peneliti terjun ke lapangan; data tersebut dapat diperoleh dari buku, gambar, catatan, atau interaksi dengan individu atau dari sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data untuk memperkuat sumber aslinya. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data pelengkap untuk penelitian ini. Peneliti dapat memperoleh sumber data sekunder dari sejarah, visi, dan tujuan Pondok Pesantren, serta sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Objek atau peristiwa penelitian, baik berupa manusia, benda mati, atau fenomena alam, dapat diamati untuk mengumpulkan data. Namun, instrumen yang digunakan adalah rekomendasi observasi. Karena

observasi dilakukan sendiri, maka observasi memiliki keuntungan karena memungkinkan data yang lebih dapat diandalkan..⁴⁶

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati aktivitas istighāthah dan kejadian atau peristiwa yang terjadi secara berkala di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Desa Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam

Teknik yang paling umum untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah melakukan wawancara mendalam. Praktik pengumpulan data atau data untuk tujuan penelitian adalah apa yang dimaksud dengan wawancara mendalam itu sendiri. Melalui penggunaan aturan wawancara atau tidak, peneliti dapat terlibat langsung dengan informan atau narasumber melalui penggunaan wawancara.

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengasuh yayasan, ustad di yayasan dan para santri yang berusia 13- 22 tahun dan santri yang mengikuti kegiatan istighāthah secara rutin di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah desa Ngetal Ngetal kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek. Wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang pembentukan karakter yang dialami oleh santri tersebut dan untuk mengetahui karakter religius pada santri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah lembar-lembar data yang telah diterbitkan dan tersedia

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras,2019), 83

dalam bentuk makalah. Informasi yang terkumpul dalam bentuk dokumen seperti catatan kehadiran tamu, buku induk, dan surat-surat keterangan lainnya. Kegiatan istighāthah yang rutin dilakukan di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek didokumentasikan dalam penelitian ini.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah Desa Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dengan judul Pembentukan Karakter Religius Melalui Istighāthah Rutin. Berikut ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

a) Persiapan

Sebagai bagian dari persiapan tersebut, peneliti mulai melakukan observasi di pondok pesantren yang diteliti guna menghimpun hipotesis-hipotesis yang relevan dengan perdebatan penelitian. Konsultasi dengan anak-anak Yayasan Roudhlotul Athfal Assyafi'iyah dan para kyai.

b) Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari tempat penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode observasi setelah mendapatkan persetujuan dari pihak pondok pesantren. Setelah itu, peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi yang lebih mendalam.

c) Pelaporan

Ini adalah langkah terakhir yang diselesaikan peneliti saat menggunakan alat pengumpulan data. Untuk menyelesaikan langkah ini, data yang terkumpul disusun menjadi laporan tertulis yang menyajikan temuan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Bagi seorang peneliti ilmiah, kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmasi adalah empat pendekatan untuk menjamin validitas temuan penelitian kualitatif. Informasi lebih lanjut tentang mengevaluasi keandalan temuan studi disediakan di bawah ini.⁴⁷

1. Credibility (Derajat Kepercayaan)

Tingkat keandalan yang berfungsi sebagai tolok ukur kebenaran informasi yang dikumpulkan dikenal sebagai kredibilitas. Dalam tradisi penelitian kualitatif, kredibilitas identik dengan validitas internal.

2. Transferbility (Keteralihan)

Dalam penelitian kuantitatif, tingkat keberalihan sama dengan validitas eksternal. Karena pendekatan ini tidak mampu menunjukkan validitas eksternal dalam pengertian yang tepat, keberalihan yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyediakan deskripsi yang lebih banyak secara komparatif. Masalah kemampuan aplikasi dalam konteks keberalihan merupakan masalah yang dihadapi oleh

⁴⁷ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2020), 84-85.

pengguna dan peneliti. Dalam hal ini, tugas peneliti adalah menyediakan deskripsi yang terperinci, menyeluruh, mendalam, dan menyeluruh tentang lingkungan penelitian.

3. Dependability (Keterandalan)

Keandalan adalah sejauh mana penelitian dapat diandalkan. Tingkat ketergantungan sering kali dijamin oleh cara peneliti menjaga mutu prosedur dan hasilnya. Dalam penelitian kualitatif, ketergantungan sama dengan tradisi penelitian kuantitatif.

4. Confirmability (Penegasan Objektivitas)

Validitas data dibahas dengan mengonfirmasi apakah temuan penelitian dapat dibuktikan akurat berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan dan dimuat dalam laporan. Hal ini dikenal sebagai konfirmabilitas atau penegasan objektivitas. Baik metode maupun produk akhir dapat dilakukan secara objektif untuk menjamin validitas temuan penelitian kualitatif. Agar temuan lebih objektif, hal ini dicapai dengan membicarakan temuan penelitian dengan orang lain yang tidak berpartisipasi dan tidak tertarik dengan penelitian tersebut.

Peneliti menggunakan metode berikut untuk menangani data yang mereka temukan di lokasi penelitian guna memastikan keabsahan data:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi melibatkan peneliti yang kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya atau sumber

data baru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat keakraban antara sumber dan peneliti. Perluasan observasi dilakukan untuk memeriksa dan mengevaluasi fakta yang dikumpulkan.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah proses meminimalkan jumlah kejadian yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sudut pandang. Dalam penilaian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai membandingkan informasi dari beberapa sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.⁴⁸ Peneliti menganalisis data observasi, data wawancara, dan data dari dokumen terkait dalam penelitian ini. Selain itu, dengan melakukan uji kepercayaan pada banyak partisipan, peneliti menggunakan triangulasi.

c) Member Check

Proses verifikasi data yang dikumpulkan oleh peneliti terhadap penyedia data dikenal sebagai "Member Check." Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa dekat data yang diperoleh dengan apa yang telah disediakan

⁴⁸ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

oleh sumber data..⁴⁹

Untuk memastikan kebenaran temuan mereka, peneliti harus mengonfirmasinya dengan relawan. Tujuan dari pengecekan anggota adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dengan informasi yang diberikan oleh sumber data dan dapat digunakan untuk menulis laporan sebagaimana mestinya.

G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Tanpa menggunakan metode pengukuran atau statistik, pendekatan analisis data kualitatif deskriptif menggambarkan kajian menyeluruh terhadap data yang telah diberikan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya pola hubungan tertentu dihasilkan atau menjadi hipotesis berdasarkan fakta yang dikumpulkan..⁵¹

Terdapat 3 tahapan dalam pengolahan data penelitian kualitatif, antara lain:

⁴⁹ Defi Ardia Ningsih dkk, Kebermaknaan Hidup Lansia Pemulung yang Beragama Islam di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sukajaya Kecamatan Sukarame Palembang, *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3 No. 1 2017, 55.

⁵⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 39

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 270–75.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Tahap reduksi ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁵²

2. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Tahap ini diperoleh peneliti dengan meninjau ulang catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan.

⁵²Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 85–89.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni:⁵³

1. Tahap pra lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan: merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.⁵⁴
3. Tahap analisis data: dalam tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.
4. Tahap penulisan laporan: tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.⁵⁵ Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁵⁶

⁵³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 103–5.

⁵⁴Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), 339.

⁵⁵Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 146.

⁵⁶Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No (2020): 56.